**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NY.D GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN: DIABETES MELLITUS TIPE II DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA KETIDAKSTABILAN GLUKOSA DARAH DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS TUMPUNG LAUNG**

**TAHUN 2024**



**DISUSUN OLEH:**

**IRNA RAHMAWATI, S.Kep**

**113063J123045**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS**

**BANJARMASIN**

**2024**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NY.D GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN : DIABETES MELLITUS TIPE II DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA KETIDAKSTABILAN GLUKOSA DARAH DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS TUMPUNG LAUNG**

**TAHUN 2024**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Profesi Ners

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan



**DISUSUN OLEH :**

**IRNA RAHMAWATI, S.Kep**

**113063J123045**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS**

**BANJARMASIN**

**2024**

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah karya tulis asli saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan (STIKES Suaka Insan) maupun di pergururan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penulisan penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

|  |
| --- |
| Banjarmasin, Juli 2024  Yang membuat pernyataan  Materai 10.000  Irna Rahmawati, S. Kep |

# LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NY.D GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN : DIABETES MELLITUS TIPE II DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA KETIDAKSTABILAN GLUKOSA DARAH DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS TUMPUNG LAUNG**

**TAHUN 2024**

telah disetujui untuk diujikan

Banjarmasin, 25 Juli 2024

Menyetujui

**Septi Machelia Champaca Nursery, S.Kep., Ners, M.Kep**

# LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NY.D GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN : DIABETES MELLITUS TIPE II DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA KETIDAKSTABILAN GLUKOSA DARAH DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS TUMPUNG LAUNG**

**TAHUN 2024**

Diajukan oleh :

**Irna Rahmawati, S.Kep**

**113063J123045**

Telah diujikan oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang Stase Keperawatan Komprehensif tanggal 25 Juli 2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan

Banjarmasin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Penguji I    Lucia Andi Chrismilasari, S.Kep., Ners, M.Kep   |  |  | | --- | --- | | Penguji II    **Dania Relina Sitompul, S.Kep,.Ners, M.Kep** | Penguji III    **Sally Pobas, S.Kep., Ners,M.K.M** |   Mengesahkan  Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin  **Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC, BSN., MHA., Ph.D** |

**ASUHAN KEPERAWATAN NY.D GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN : DIABETES MELLITUS TIPE II DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA KETIDAKSTABILAN GLUKOSA DARAH DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS TUMPUNG LAUNG**

**TAHUN 2024**

Irna Rahmawati

Mahasiswa Keperawatan Profesi Ners

STIKES Suaka Insan Banjarmasin

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Data dari International Diabetes Federation menunjukan jumlah penderita diabetes dunia tahun 2021 mencapai 537 juta. Indonesia peringkat kelima negara dengan jumlah diabetes terbanyak 19,5 juta penderita di tahun 2021. Data dinas Kesehatan Barito Utara penyakit *Diabetes Mellitus* tipe II meningkat semakin tahun, tahun 2022 berjumlah 1759 orang dan tahun 2023 berjumlah 1987 orang, di Puskesmas Tumpung Laung tahun 2022 berjumlah 129 orang dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 140 orang.

**Tujuan:** Melakukan asuhan keperawatan pada penderita *Diabetes Mellitus Tipe II* Ny. D dengan masalah keperawatan ketidakstabilan glukosa darah di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tumpung Laung.

**Metode:** yang digunakan yaitu dengan pendekatan proses asuhan keperawatan dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

**Hasil:** Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan melakukan implementasi aktivitas fisik jalan kaki selama 30 menit, manajemen diet dan rutin minum obat menunjukkan bahwa ketidakstabilan glukosa darah pada Ny. D mengalami penurunan dari kadar gula darah sewaktu 295mg/dL menjadi 225 mg/dL.

**Kesimpulan:** Didapatkan bahwa aktivitas fisik jalan kaki selama 30 menit, manajemen diet dan rutin minum obat berpengaruh terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Ketidakstabilan Glukosa Darah, Jalan Kaki

**NURSING CARE ENDOCRINE SYSTEM DISORDERS:**

**TYPE II DIABETES MELLITUS WITH THE MAIN NURSING**

**DIAGNOSIS OF BLOOD GLUCOSE INSTABILITY IN Mrs.D**

**AT UPT PUSKESMAS TUMPUNG LAUNG**

**YEAR 2024**

Irna Rahmawati

The student of nursing program Suaka Insan School of Health sciences higher education

**ABSTRACT**

**Background:** Data from the International Diabetes Federation shows that the number of diabetes sufferers in the world in 2021 will reach 537 million. Indonesia is ranked fifth in the country with the number of diabetes the highest number of 19.5 million sufferers in 2021. Data from the Barito Health Service North of disease *Diabetes Mellitus* type II increases every year 2022 there will be 1759 people and in 2023 there will be 1987 people, at UPT Puskesmas Tumpung Laung in 2022 totaling 129 people and on in 2023 it will increase to 140 people.

**Objective:** Provide nursing care to patients *Diabetes Mellitus Type II* Mrs. D with the nursing problem of blood glucose instability at UPT Puskesmas Tumpung Laung

**Method:** used is a nursing care process approach from assessment, diagnosis, intervention, implementation and nursing evaluation.

**Results:** After providing nursing care to diabetes mellitus patients by implementing physical activity, walking for 30 minutes, diet management and routine medication intake showed that Mrs. D experienced a decrease in blood sugar levels from 295 mg/dL to 225 mg/dL.

**Conclusion:** It was found that the physical activity of walking for 30 minutes, diet management and regularly taking medication had an effect on reducing blood sugar levels in diabetes mellitus sufferers.

**Keywords**: Diabetes Mellitus, Blood Glucose Instability, Walking

**KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*, *Alhamdulillahi rabbil ‘alamin* Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan komprehensif yang berjudul “Asuhan Keperawatan Ny.D Gangguan Sistem Endokrin : Diabetes Mellitus Tipe II dengan Diagnosa Keperawatan Utama Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tumpung Laung Tahun 2024” sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan komprehensif ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar profesi ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas segala arahan, bimbingan, bantuan serta dukungan pihak dalam penyusunan laporan komprehensif ini dengan ucapan terimakasih ini di sampaikan kepada:

1. Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC, BSN., MHA., Ph.D selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
2. Hanggara Wicaksono, S.Kep., Ners selaku Kepala UPT. Puskesmas Tumpung Laung yang sudah memberikan ijin untuk mengambil data dan pasien untuk kasus kelolaan stase komprehensif.
3. Maria Silvana Dhawo, S.Kep., Ners., MHPEd selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
4. Sr. Gertrudis Tutpai, SPC, S.Pd., M.psi selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
5. Lucia Andi Chrismilasari, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Wakil Ketua III dan selaku Penguji I Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji dan memberi arahan kepada saya.
6. Theresia Jamini, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin
7. Dania Relina Sitompul, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Penguji II Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji dan memberi arahan kepada saya, serta selaku Koordinator Stase Keperawatan Komprehensif Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin yang telah membantu memfasilitasi saya dalam proses penyelesaian KIAN.
8. Sally Pobas, S.Kep., Ners,M.K.M selaku Penguji III Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan komprehensif.
9. Septi Machelia Champaca Nursery, S.Kep.,Ners, M.Kep selaku Penguji dan Pembimbing Stase Keperawatan Komprehensif Tahap I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
10. Orang tua, suami, anak, sanak saudara dan seluruh kerabat yang selalu memberikan doa dan suportnya untuk penulis
11. Seluruh Staf Pendidikan dan Tata Usaha STIKES Suaka Insan Banjarmasin.
12. Seluruh teman-teman profesi Ners Non regular Kelas Muara Teweh
13. Ny.D beserta keluarga yang bersedia menjadi pasien

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, oleh karena itu demi kesempurnaan kaya tulis ilmiah ini, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga hasil dari penulisan karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

|  |
| --- |
| Banjarmasin, Juli 2024  Yang membuat pernyataan  Irna Rahmawati, S. Kep |

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN SAMPUL i**

**SURAT PERNYATAAN ii**

**LEMBAR PERSETUJUAN iii**

**LEMBAR PENGESAHAN iv**

**INTISARI v**

**KATA PENGANTAR vii**

**DAFTAR ISI ix**

**DAFTAR GAMBAR xi**

**DAFTAR TABEL xii**

**DAFTAR LAMPIRAN xiii**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 2

C. Tujuan 3

D. Manfaat 3

E. Keaslian Penulisan 5

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7**

A. Definisi Diabetes Mellitus 7

B. Etiologi 7

C. Tanda dan Gejala 8

D. Patofisiologi 9

E. Pathway 11

F. Diagnosis Diabetes Mellitus 11

G. Penatalaksanaan DM 12

**BAB III GAMBARAN KASUS 14**

A. SKENARIO KASUS 14

B. ANALISA DATA 15

C. RUMUSAN DIAGNOSA KEPERAWATAN 16

D. INTERVENSI KEPERAWATAN 17

E. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN 18

F. EVALUASI KEPERAWATAN 19

**BAB IVANALISA DAN PEMBAHASAN 20**

A. Pengkajian 20

B. Diagnosa Keperawatan 21

C. Intervensi Keperawatan 22

D. Implementasi Keperawatan 24

E. Evaluasi Keperawatan 25

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 26**

A. KESIMPULAN 26

B. SARAN 27

**DAFTAR PUSTAKA 29**

**LAMPIRAN 32**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Pathway Diabetes Mellitus 11

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kadar Tes Laboratorium Darah untuk Diagnosis Diabetes dan Preadiabetes 12

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Leflet Manajemen diet DM

Lampiran EBV Jalan Kaki pada diagnosa 1

JURNAL EBV YANG KE 2

Lampiran EBV penyuluhan Kesehatan diagnosa 3

Lampiran Askep DM pada Ny.D

Lampiran Lembar Konsultasi

Lampiran SAP